
**EMOTIONAL SPRITUAL QUOTION (ESQ) DAN KORELASINYA
DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA**

DRS. ILPI ZUKDI, M.Pd.

Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Imam Bonjol Padang, Sumatera Barat
E-mail: ilpi1007@gmailcom

ABSTRAK

Untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, diperlukan motivasi yang tinggi. Banyak variabel yang mempengaruhi untuk meningkatkan motivasi, salah satunya adalah dengan memberikan pelatihan *Emotional Spritual Quotion* (ESQ). Dari hasil observasi terlihat bahwa motivasi berprestasi mahasiswa masih terlihat rendah. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara ESQ dengan motivasi berprestasi bagi mahasiswa semester 3 Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Padang.

Kata kunci: *emotional spritual quotation*, motivasi berprestasi mahasiswa.

A. PENDAHULUAN

IAIN Imam Bonjol Padang pada tahun 2014 melakukan pelatihan awal untuk mahasiswa baru yaitu pelatihan *Emotional Spritual Quotion* (ESQ). Pelatihan ini sifatnya wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa baru dengan jadwal setiap hari Sabtu dan Minggu. Kegiatan pelatihan ini dimaksudkan untuk melahirkan mahasiswa-mahasiswa yang memiliki kemampuan intelektual, emosional dan spritual yang baik. Di samping itu, pelatihan ini juga digunakan untuk berbagai kepentingan dalam membangun kualitas dan karakter mahasiswa, sehingga dapat membantu proses pendidikan yang berkualitas dan

dapat membangun kemampuan motivasi berprestasi yang lebih baik.

Dalam ESQ, kecerdasan spritual adalah kemampuan untuk memberi makna spritual terhadap pemikiran, perilaku dan kegiatan, serta mampu mensinergikan *Intelegensi Quotion* (IQ), *Emotional Quotion* (EQ), *Spritual Quotion* (SQ) secara komprehensif (Agustian, 2010:13).

Dari ketiga kecerdasan di atas, IQ merupakan kecerdasan yang dibawa sejak lahir dan dipengaruhi oleh didikan dan pengalaman. IQ adalah kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan kemampuan mental. Unsur-unsur yang terdapat dalam IQ adalah kecerdasan *numerous*, pemahaman, penalaran in-

duktif, penalaran deduktif, visualisasi ruang ingatan. EQ merupakan kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menalarkannya serta kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi dan pengaruh yang manusiawi. Menurut James (dalam Sobur, 2003:399), emosi adalah kecenderungan untuk memiliki perasaan yang khas bila berhadapan dengan obyek tertentu dalam lingkungan. Sementara itu SQ menurut Zohar dan Marshall mengikutsertakan konteks nilai sebagai suatu bagian dari proses berpikir atau berkecerdasan dalam hidup yang bermakna. Untuk ini mereka menggunakan kecerdasan spritual atau SQ (Agustian, 2010:13).

Berdasarkan tiga kecerdasan yang disebutkan di atas, mahasiswa dapat didorong melakukan sesuatu untuk keinginan tertentu. Dorongan dapat berupa dari dalam, artinya timbul dari diri mahasiswa itu sendiri untuk melakukan sesuatu. Dorongan juga dapat dari luar. Owens (1991) dan Ryan (1999) mengatakan, dorongan (baik dari intern pribadi seseorang maupun dari luar) dapat membuat seseorang melakukan sesuatu.

Dorongan dari dalam merupakan dorongan bagi mahasiswa untuk berprestasi di bangku perkuliahan. Motivasi berprestasi menurut Zen Zen (202) dan Parsons (1978) berhubungan dengan prestasi yang meliputi menguasai, memanipulasi dan mengatur lingkungan sosial fisik, mengatasi rintangan-rintangan dan memelihara kualitas kerja yang tinggi, bersaing melalui usaha-usaha untuk mengungguli perbuatan orang lain. Dai, Moon dan Feldhusen (2000) mengemukakan bahwa menurut teori harga diri, perilaku berprestasi dimotivasi oleh kesenangan memelihara gambaran kemampuan diri yang tinggi. McClelland (dalam Soedomo, 1989/1990) mengemukakan bahwa harga diri seseorang tergantung kepada bobot kemampuannya. Kegagalan adalah suatu yang harus dihindarkan, sebab kegagalan mendatangkan rasa malu dan *stress* serta mencerminkan ketidakcakapan; bagaimanapun bila kegagalan kelihatan, dia tidak dapat diabaikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa diharapkan punya motivasi intrinsik yang tinggi dalam meraih prestasi perkuliahan. Untuk membangkitkan motivasi tersebut, dilakukan dengan

pendekatan dan pelatihan ESQ, sehingga mahasiswa mempunyai kemampuan yang tinggi dan menghindari diri dari kegagalan.

Namun dari observasi yang dilakukan terhadap mahasiswa yang telah melalui pelatihan ESQ, tidak terlihat dorongan-dorongan untuk melakukan kemampuan secara maksimal dan tinggi. Malahan cenderung muncul kegiatan-kegiatan yang menyebabkan mereka gagal, seperti selalu datang terlambat, tidak serius dalam mengikuti perkuliahan, tugas dibuat seadanya, jarang memanfaatkan perpustakaan, dan sebagainya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian ini adalah: apakah terdapat hubungan ESQ dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa semester 3 Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Padang? Tujuan dari

Tabel 1: Jumlah Populasi

Jurusan	Jumlah Mahasiswa
Akidah Filsafat	15
Perbandingan Agama	9
Program Khusus	13
Psikologi Islam	102
Tafsir Hadist	23
Jumlah	162

Keterangan: Bagian Akademik IAIN Imam Bonjol Padang

Pengambilan sampel merujuk pada rumus Isaac dan Michael dengan

penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan ESQ dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa semester 3 Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Padang.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian korelasional, dengan metode penelitian kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal yang diolah dengan metode statistika. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Padang angkatan 2013/2014 yang berjumlah 162 orang mahasiswa yang merupakan jumlah seluruh mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Padang dengan sebaran sebagai berikut:

tingkat kesalahan sebesar 10% dari 162 orang. Sesuai dengan Tabel 1 penentuan

jumlah sampel dari populasi dari Isaac dan Michael ditemukan sampel dalam penelitian ini berjumlah 101 orang dengan sebaran sebagai berikut:

Tabel 2: Jumlah Sampel Penelitian

No.	Jurusan	Sampel	Jumlah Sampel/Kelas
1	Aqidah Filsafat	Sampel = $\frac{15}{162} \times 101$	9 orang
2	Perbandingan Agama	Sampel = $\frac{9}{162} \times 101$	6 orang
3	PK-Tafsir Hadits	Sampel = $\frac{13}{162} \times 101$	8 orang
4	Psikologi Islam	Sampel = $\frac{102}{162} \times 101$	64 orang
5	Tafsir Hadis	Sampel = $\frac{23}{162} \times 101$	14 orang
	Jumlah		101 orang

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan skala ESQ dan skala motivasi berprestasi. Skala ESQ dalam penelitian ini disusun berdasarkan skala nilai dasar ESQ yang disusun berdasarkan pada materi nilai dasar ESQ yang dikemukakan oleh Agustian (2001:90) yang terdiri dari masalah yang dibicarakan: jujur, tanggung jawab, visioner, disiplin, kerja sama, adil, peduli.

Sedangkan skala motivasi berprestasi dalam penelitian ini disusun berdasarkan teori yang dikemukakan Johnson & Schwitzgebel (dalam Djaali, 2008) bahwa beberapa karakteristik motivasi berprestasi, yaitu: (a) Me-

nyukai situasi atau tugas yang menunjuk tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan, nasib, atau kebetulan. (b) Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar risikonya. (c) Mencari situasi atau pekerjaan di mana siswa memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaan. (d) Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain. (e) Mampu menanggukhan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik. (f) Tidak tergugah untuk sekadar mendapatkan

uang, status, atau keuntungan lainnya. Ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi suatu ukuran keberhasilan.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson* menggunakan *Program Statisal Program for Social Science (SPSS) 16,0 for windows*. Kriteria pengujian hipotesis adalah jika $r_{hit} >$ dari r_{tabel} maka H_a diterima dan H_o ditolak dan

bila $r_{hit} <$ dari r_{tabel} maka H_o diterima dan H_a ditolak.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Nilai Dasar ESQ

Gambaran bentuk nilai dasar ESQ mahasiswa Fakultas Ushuluddin semester tiga IAIN Imam Bonjol Padang, diukur dengan menggunakan skala nilai dasar ESQ sebanyak 20 item dengan jumlah subjek 101 orang dapat dilihat dalam Tabel 3 berikut:

Tabel 3: Gambaran Tingkat/Bentuk Nilai Dasar ESQ

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi (> 61)	8	8%
2	Sedang (51-61)	52	51%
3	Rendah (<50)	41	41%

Sumber: Data Penelitian

Berdasarkan Tabel 3 di atas, bahwa dari 101 subjek yang diteliti, sebanyak 8 orang atau 8% memiliki tingkat atau bentuk nilai dasar ESQ tinggi (positif). Sebanyak 52 orang atau 51% memiliki tingkat atau bentuk nilai dasar ESQ yang sedang. Sebanyak 41 orang atau 41% memiliki tingkat atau bentuk nilai dasar ESQ yang rendah. Dari besarnya persentase nilai dasar ESQ pada Tabel 3 tersebut, menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas

Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Padang Padang lebih dominan memiliki tingkat nilai dasar ESQ yang sedang.

2. Gambaran Motivasi Berprestasi

Tingkat motivasi berprestasi pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Padang diukur dengan menggunakan skala motivasi berprestasi sebanyak 42 item dengan jumlah subjek 101 orang dapat dilihat dalam Tabel 4 berikut:

Tabel 4: Gambaran Tingkat Motivasi Berprestasi

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi (>127)	23	23%
	Sedang (117-127)	23	23%
2.	Rendah (<116)	55	54%

Sumber: Data Penelitian

Berdasarkan Tabel 4 di atas, bahwa dari 101 subjek yang diteliti, sebanyak 23 orang atau 23% memiliki tingkat motivasi berprestasi yang tinggi. Sebanyak 23 orang atau 23% memiliki tingkat motivasi berprestasi sedang. Sebanyak 55 orang atau 54% memiliki tingkat motivasi berprestasi rendah. Dari besarnya persentase motivasi berprestasi pada Tabel 4 tersebut, menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Padang lebih dominan memiliki tingkat motivasi berprestasi yang rendah.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis untuk penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara nilai dasar ESQ dan motivasi berprestasi. Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel tersebut, uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,174 sementara r_{tabel} 0,1956. Dengan demi-

kian H_a yang berbunyi terdapat hubungan ESQ dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa semester 3 Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Padang ditolak dan H_o yang berbunyi terdapat hubungan ESQ dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa semester 3 Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Padang diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak ada hubungan ESQ dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa semester 3 Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Padang.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

- Dari hasil penelitian nilai dasar ESQ yang telah dilakukan bahwa mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Padang, angkatan 2013 atau semester tiga dengan 101 subjek yang diteliti,

ditemukan bahwa sebanyak 8 orang atau 8% memiliki tingkat atau bentuk nilai dasar ESQ tinggi (positif). Sebanyak 52 orang atau 51% memiliki tingkat atau bentuk nilai dasar ESQ yang sedang. Sebanyak 41 orang atau 41% memiliki tingkat atau bentuk nilai dasar ESQ yang rendah. Dari besarnya persentase nilai dasar ESQ tersebut, menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Padang lebih dominan memiliki tingkat nilai dasar ESQ yang sedang.

- b. Dari hasil penelitian motivasi berprestasi yang telah dilakukan bahwa mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Padang, angkatan 2013 atau semester tiga dengan 101 subjek yang diteliti, ditemukan bahwa sebanyak 23 orang atau 23% memiliki tingkat motivasi berprestasi yang tinggi. Sebanyak 23 orang atau 23% memiliki tingkat motivasi berprestasi sedang. Sebanyak 55 orang atau 54% memiliki tingkat motivasi berprestasi rendah. Dari besarnya persentase motivasi berprestasi tersebut, menunjukkan bahwa ma-

hasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Padang lebih dominan memiliki tingkat motivasi berprestasi yang rendah.

- c. Tidak terdapat hubungan antara nilai dasar ESQ dengan motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Padang.

2. Saran

Penelitian ini membuktikan bahwa pelatihan ESQ yang diadakan di IAIN Imam Bonjol Padang tidak ada hubungan dengan motivasi berprestasi mahasiswa. Kesuksesan sebuah penelitian ditentukan oleh banyak variabel, di antaranya kesiapan baik sarana dan prasarana, kesiapan materi dan pe-materi, kesiapan instrumen dan evaluasi serta *follow up* dari kegiatan tersebut. Oleh karena itu penulis menyarankan agar IAIN melakukan evaluasi terhadap program dan pelaksanaan program ESQ tersebut secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mas Udik. 2005. *Meledakkan IESQ dengan Langkah Takwa & Tawakal*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Agustian, Ary Ginanjar. 2001. *ESQ (Emotional Spritual Guotent)*. Jakarta: Penerbit Arga.
- Agustian, Ary Ginanjar. 2010. *ESQ (Emotional Spritual Guotent)*. Jakarta: Penerbit Arga.

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Moch Syahzuddin. 2010. *Pengaruh Nilai Dasar ESQ (Emotional Spiritual Quotient) terhadap Perilaku Kerja Karyawan Bandung Sport Group Kota Malang*. Malang: Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Azwar, S. 2000. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2005. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2005. *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaplin, J.P. 2009. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hamzah. 2013. *Teori Motivasi Belajar dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sukunder)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Najati, Utsman. 2004. *Psikologi dalam Perspektif Hadis*. Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru.
- Najati, Utsman. 2005. *Psikologi dalam Al-Quran*. Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru.
- Nursyamsi. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Padang: Baitul Hikmah Press.
- Prasetyo, Bambang, dkk. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Pratisto, Arif. 2009. *Statistik Menjadi Mudah dengan SPSS 17*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Priyatno, Duwi. 2011. *SPSS*. Jakarta: Buku Seru.
- Purwanto, M. Ngalm. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rola, F. 2006. "Konsep Diri dengan Motivasi Berprestasi pada Remaja." Tersedia di <http://www.glospot.ac.id>. Diakses 20 Maret 2008.
- Rola, F. 2006. "Konsep Diri Remaja Penghuni Panti Asuhan." Tersedia di <http://www.glospot.ac.id>. Diakses 20 Maret 2008.
- Sam'ani. 2008. "Penerapan *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan." *Jurnal Pengembangan Humaniora* Volume 8 Nomor 1 April 2008.
- Sobur, Alex. 2010. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Soedomo, M. 1989/1990. *Landasan Pendidikan*. Malang: Penyelenggaraan Pendidikan Pascasarjana Proyek Peningkatan Perguruan Tinggi.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widoyoko, P.E. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yudhawati, Ratna. 2011. *Teori-teori Dasar Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

✍️hz